

PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT UNTUK MENGURANGI TINDAKAN BULLYING PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SEMARANG

Adi Wibowo¹, Umi Rosyidah²

^{1,2}Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula 5 - 11, Semarang, 50131, 024-3517261

E-mail : rawaxrontex@gmail.com, buosyidah.umi@gmail.com

Abstrak

Berita tentang kasus tindak kekerasan yang terjadi di sekolah sering kita lihat dan Berita tentang kasus tindak kekerasan yang terjadi di sekolah sering kita lihat dan dengar di media massa. Tindakan kekerasan yang diberitakan berbagai macam antara lain yang dilakukan oleh guru terhadap muridnya, kakak kelas terhadap adik kelasnya maupun antar teman sebayanya. Tindak kekerasan ini sudah lama terjadi namun kurang mendapat perhatian, Oleh karena itu dibutuhkan suatu iklan layanan masyarakat yang tepat, untuk mengurangi tindakan bullying yang sering terjadi di sekolah dasar. Pada perancangan iklan layanan masyarakat ini menggunakan 2 jenis metode yaitu metode kuantitatif dan kualitatif, yaitu dengan observasi, wawancara, dan kuisioner. Untuk mencapai tujuan tersebut, iklan layanan masyarakat dilakukan dengan menampilkan kebersamaan anak-anak sekolah dasar dengan memunculkan gambar anak sekolah pada tiap desain, hasil perancangan iklan layanan masyarakat ini berupa media yaitu poster, media cetak, kaos, pin, stiker, pembatas buku, x-banner, mmt.

Kata Kunci: ilustrasi, iklan layanan masyarakat, bullying, anak sekolah dasar.

Abstract

News about cases of violence that occurred in school we often see and news about the cases of violence in schools often we see and hear in the media. Acts of violence were reported by various kinds, among others, performed by the teacher to his students, seniors against younger class or among peers. The violence happened a long time but have received less attention, therefore, needed a proper public service announcements, to reduce bullying is often the case in primary schools. In designing these public service announcements using two types of methods: quantitative and qualitative methods, that is by observation, interviews, and questionnaires. To achieve these objectives, public service performed by displaying togetherness elementary school children with school children conjures images of each design, advertising design results in the form of public service media, namely posters, print media, t-shirts, pins, stickers, bookmarks, xbanner, mmt.

Keywords: illustration, public service announcement, bullying, primary school children.

1. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang selalu berinteraksi dengan sesamanya. Manusia tidak dapat mencapai apa yang diinginkan dirinya sendiri, karena manusia menjalankan peranannya dengan menggunakan simbol untuk mengkomunikasikan pemikiran dan perasaannya. Seiring dengan perkembangan zaman, manusia sebagai makhluk sosial pun berkembang. Pola pikir manusia zaman dahulu jauh sangat berbeda dengan zaman sekarang. Kalau pada zaman dahulu manusia hanya sebatas memenuhi kebutuhan (sandang, pangan, papan), sekarang berorientasi untuk mencari keuntungan sendiri, bahkan mengejar suatu kekuasaan.

Moral manusia juga terpengaruh oleh keadaan di sekitarnya, lingkungan di sekitar mempunyai dampak yang membuat seseorang menjadi baik atau buruk, hal ini dapat diperhatikan dari berita-berita yang diliput di media massa, kasus kejahatan terus meningkat, dan bervariasi caranya. Semua ini menyebabkan pergaulan pada zaman sekarang ini semakin mengkhawatirkan. Anak zaman sekarang semakin cepat berpikir dewasa, ini semua tentu saja sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan juga media informasi/massa, terutama televisi, seseorang bisa mendapat banyak masukan, yang baik atau pun buruk, itu sebabnya sangat penting untuk memiliki kontrol diri dan iman (spiritualitas sangat penting), dan terutama bagi anak-anak, perhatian orang tua sangatlah penting. Banyak pihak seperti orang tua, sekolah, yang kurang mengawasi pergaulan anak-anak yang berdampak terhadap kebiasaan/tingkah laku anak yang menyimpang seperti melakukan perkelahian, mengancam, menghina, kekerasan fisik, tindak bullying, kepada teman di sekolah

Dari kasus *bullying* yang semakin banyak terjadi, maka seharusnya pihak dari pemerintah seperti dinas pendidikan membuat suatu iklan layanan masyarakat yang sesuai dan tepat, untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa *bullying* itu sangat berbahaya dan berdampak sangat buruk. Dengan dibuatnya suatu iklan layanan masyarakat diharapkan mampu mengurangi tindakan *bullying* yang terjadi di sekolah dasar.

2. METODE

2.1 Metode Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam perancangan ini dapat diperoleh melalui:

a. Wawancara

Interview/wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data yang disebut responden dengan mengadakan Tanya jawab langsung. Wawancara dilakukan kepada 3 orang partisipan/responden secara langsung di SD Negeri Tandang 02 Semarang, yakni Ibu Winarsih pengajar kelas 1, Ibu Dwi Setianingsih pengajar kelas III, dan Ibu Ema pengajar kelas V. Pertanyaan yang di ajukan adalah pertanyaan yang memiliki hubungan dengan perancangan ini dan juga untuk memperkuat latar belakang masalah yang ada.

b. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan/pihak yang terkait dengan tujuan untuk mendapatkan data secara sistematis terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data original atau asli dan mengetahui keadaan di tempat survey secara rinci. Dalam hal ini observasi langsung dilakukan di SD Negeri Tandang 02 Semarang, yang berlokasi di jl. Taman kinibalu II/9 Semarang, secara langsung untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, serta melihat tingkah laku siswa. Dan mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk perancangan yang sedang dibuat.

c. Kuisisioner

Kuisisioner di lakukan di untuk mencari realita yang terjadi di lapangan, yakni pada SD Negeri Tandang 02 Semarang, SD Negeri Gayamsari 01, dan SD Negeri Sompok 01. Kuisisioner ini berisikan beberapa pertanyaan terkait topik perancangan, yang nantinya akan mengetahui sejauh mana *bullying* terjadi pada anak-anak sekolah dasar (SD) di Semarang

2.2 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah deskriptif kualitatif, maka analisa data dilakukan bersamaan saat pengumpulan data sehingga data yang diperoleh telah melalui proses analisis. Metode analisis data yang digunakan dalam proses perancangan ini adalah *framing*.

3. PEMBAHASAN

3.1 Identifikasi Data Perusahaan

Nama Klien : Dinas Pendidikan Kota Semarang
Alamat Klien : Jl. Dr.Wahidin 118 Kecamatan Candisari, Semarang



Gambar 1. Dinas Pendidikan Kota Semarang

3.2 Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya Masyarakat yang berpendidikan, berakhlak mulia menuju Kota Perdagangan dan jasa yang berskala metropolitan”

b. Misi

1. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) kependidikan yang berbudaya, religious dan berorientasi pada teknologi dan perekonomian.
2. Menerapkan multi metode pembelajaran secara professional yang dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik secara professional.
3. Menyelenggarakan pendidikan sekolah dan luar sekolah yang sesuai dengan karakteristik masing-masing wilayah pembangunan.
4. Meningkatkan mutu lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan dan memasuki pasar kerja.
5. Meningkatkan partisipasi belajar melalui jalur sekolah dan luar sekolah dalam rangka menuntaskan Wajib Belajar Sembilan Tahun, Pendidikan Untuk Semua (PUS).

4. KONSEP PERANCANGAN

4.1 Konsep Pokok Iklan layanan masyarakat

Sebuah konsep adalah ide utama suatu desain untuk mengkomunikasikan suatu strategi desain secara visual. Perencanaan yang matang sangat diperlukan dalam sebuah perancangan media komunikasi visual. Dengan demikian konsep perancangan dapat di artikan sebagai konsep desain yang di gambarkan berwujud konsep secara tertulis.

Untuk mampu mengurangi dari tindakan *bullying* yang saat ini sering terjadi di sekolah dasar, maka diperlukan adanya suatu bentuk pencegahan berupa iklan layanan masyarakat yang berisi tentang himbauan secara visual yang menarik dan dapat menyampaikan pesan kepada pelajar dan masyarakat, Visual yang ditampilkan adalah visual yang berupa ilustrasi “kebersamaan”, ilustrasi dari murid-murid sekolah dasar yang sedang bersama tanpa ada sikap senior atau junior, dan dalam suasana yang gembira. Dan juga memanfaatkan perkembangan teknologi dengan pewarnaan digital yang lebih kaya akan warna. Penggunaan konsep “kebersamaan” tidak hanya di aplikasikan pada visual saja, namun pada media yang nantinya di pakai.

4.2 Program Kreatif

Copywriting

Copywriting terdiri dari kepala berita/ judul (*headline*), teks inti (*body copy*), slogan (*body text*).

Untuk membuat sebuah perancangan Iklan Layanan Masyarakat untuk mengurangi tindakan *bullying* pada anak sekolah dasar di Semarang. Dengan konsep “kebersamaan”, diharapkan visualisasi dapat menggambarkan keceriaan anak-anak, tanpa adanya tindakan *bullying* di sekolah dasar.

a. Kepala berita/ judul (*headline*)

Headline sering juga disebut sebagai judul. *Headline* adalah bagian terpenting dari suatu iklan, yang biasa dipakai sebagai penangkap perhatian utama (*eye chatcher*). Salah satu kunci keberhasilan suatu iklan adalah *headline* yang cukup menarik perhatian. Karena fungsi utama *headline* adalah menarik perhatian pembaca dengan cepat. *Headline* yang digunakan adalah :

1. “Kebersamaan Dalam Pertemanan”
2. “Belajar Bersama Untuk Mengejar Cita-cita”
3. “Teman Baik Keakraban Terjalin”
4. “Senyum Kebersamaan Dalam Keceriaan”

b. Teks Inti (*body copy*)

Body copy merupakan penjelasan dari apa yang tertulis dalam *headline* sampai diperkirakan pembaca sudah mampu untuk memahaminya. Sehingga perlu dibuat sekomunikatif dan seefektif mungkin. *Body copy* menjadi perluasan ide yang disampaikan oleh *headline* dan ilustrasi. Dan *body copy* yang digunakan adalah :

“Sadari Sedini Mungkin Tingkahlaku anak”

Headline, body copy secara garis besar juga akan digunakan untuk media seperti poster, kaos, mmt, stiker, pembatas buku maupun *x-banner*. Sebagai media yang membantu untuk menginformasikan kepada masyarakat khususnya anak-anak di kota Semarang. Dengan media pendukung diharapkan mampu mempermudah untuk menyampaikan pesan.

Model Pendekatan Persuasi Visual

Perancangan iklan ini menggunakan pendekatan persuasi visual hiperbola, iklan ini menggambarkan suatu bentuk pesan yang menampilkan kegembiraan.

Tone & Manner

Dalam perancangan ini *tone* dan *manner* yang ingin ditampilkan *modern, fresh, dan inspiring*.

Penciptaan Image

Visualisasi desain gambar yang nantinya digunakan dalam iklan ini menggunakan visualisasi gambar ilustrasi. Dengan menggunakan visualisasi ini semoga dapat menciptakan bentuk gambar desain yang menarik dan dapat mengurangi tindakan *bullying* yang sering terjadi pada sekolah dasar di Semarang.

Huruf

Font yang digunakan adalah “DK Cosmo Stitch”, “Bebas Neue”, Penggunaan dua font ini memiliki kapasitas masing-masing berdasarkan fungsinya, berikut adalah penjelasannya:

A B C D E F G H I J K L M N
O P Q R S T U V W X Y Z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

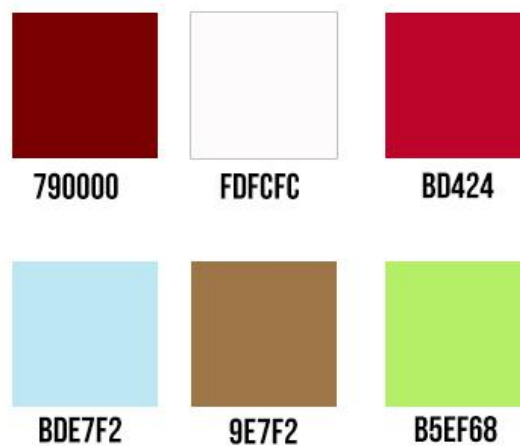
Font “DK Cosmo Stitch” tidak memiliki alfabet kecil, hanya memiliki alfabet kapital dan angka. Digunakan sebagai daya tarik karena bentuknya yang unik pada *headline*.

**A B C D E F G H I J K L M N
O P Q R S T U V W X Y Z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0**

Font “Bebas Neue” tidak memiliki alfabet kecil, hanya memiliki alfabet kapital dan angka. Digunakan untuk memunculkan kesan tegas dan serius pada *sub headline*.

Warna

Warna dominan yang digunakan adalah merah, putih, dan merah muda, yakni warna-warna pastel atau warna untuk anak-anak, karena warna pastel warna yang sesuai untuk target audience yaitu anak. Merah dan putih selain sebagai warna pakaian dari anak sekolah dasar, merah sebagai warna yang menunjukkan semangat dan putih menunjukkan tulus, bersih sedangkan merah muda sebagai warna kepercayaan, keamanan. Dan warna hijau digunakan untuk memberi kesan sejuk dalam desain tersebut karna *bullying* identik dengan kekerasan, sehingga pemilihan warna yang tepat bisa merubah kesan yang lebih baik.



Gambar 2. Warna

Makna dari pemilihan warna-warna tersebut sebagai berikut:

Merah : kekuatan, semangat.

Putih : bersih, natural, kosong, netral.

Biru muda : kepercayaan, keamanan.

Cokelat : dapat dipercaya, nyaman, alami.

Merah muda : kasih sayang, ramah.

Hijau muda : sejuk, keseimbangan.

Media Budgeting

Media	Bahan	Ukuran	Harga Satuan	Pcs	Waktu Penyangangan	Jumlah
Poster	Art/Matte Paper	A3 (29.7 x 42 cm)	Rp 3.000/Lembar	200	4 Bulan	Rp 600.000
Koran	HHI	2 kol x 177 mmk	Rp 32.500 / 1kol x mmk		1 Hari	Rp.5.752.500
Pembatas Buku	Art/Matte Paper	A5 (21 x 14.8 cm)	Rp 3.000/Buku	100	6 Minggu	Rp 300.000
X-Banner	MMT	60 x 160 cm	Rp 125.000	1	4 Bulan	Rp 125.000
Kaos	Cotton 30s	S,M,L	Rp 50.000/Kaos	30	4 minggu	Rp 1.500.000
Sticker	Vinyl	8 x 8 cm	Rp 3.000/Lembar	50	6 Minggu	Rp 150.000
MMT	Plastik	5 m x 1,5	Rp 50.000/meter	1	4 Bulan	Rp 550.000
Pin	Plastik	Diameter 3,2 cm	Rp 5000/Pin	50	5 Minggu	Rp 250.000
Jumlah						Rp 9.227,500
Biaya Kreatif 20%						Rp 1.845.500
						Rp 11,073,000

Gambar 3. Media Budgeting

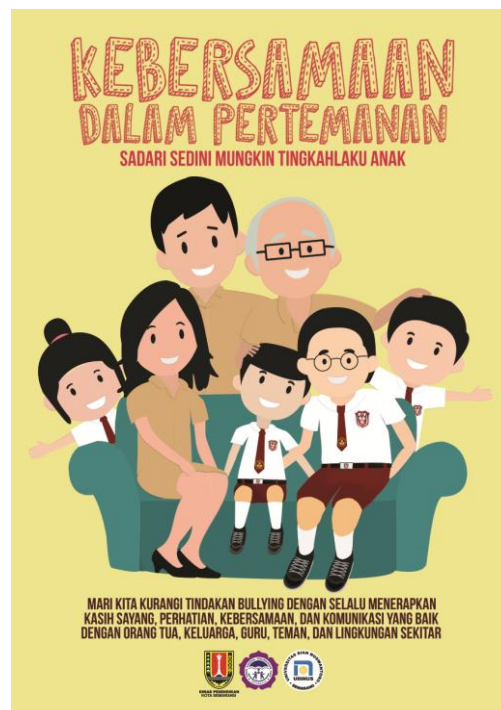
Dari penjabaran di atas, maka total seluruh biaya media di atas adalah **Rp 9.227,000,-** Untuk total biaya kreatif, diambil 20% dari total biaya media yang ada, yaitu **Rp 9.227,500,-x 20% = Rp 1.845.500**

Jadi total media *budgeting* untuk Iklan Layanan Masyarakat Untuk Mengurangi Tindakan *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar adalah **Rp 11,073,000,-**

4.3 Desain Akhir



Gambar 4. Poster



Gambar 5. Poster



Gambar 6. Poster



Gambar 7. Koran



Gambar 8. MMT



Gambar 9. Pin



Gambar 10. Kaos



Gambar 11. Stiker



Gambar 12. Pembatas Buku



Gambar 13. X-banner

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Di Indonesia khususnya Kota Semarang sangat sering terjadi tindakan *bullying*, berupa ejekan, memaki, memalak, dan juga yang lebih parah lagi berupa kekerasan. Dan banyak sekali terjadi pada anak-anak di Sekolah Dasar, dan Oleh beberapa orang, tindak kekerasan tersebut dianggap sebagai hal yang wajar terjadi hingga suatu situasi dimana korban mengalami luka parah bahkan sampai meninggal baru diberitakan sebagai berita yang menggemparkan.

Banyak pihak seperti orang tua, sekolah, masyarakat belum familiar dengan istilah *bullying*, sehingga orang tua serta pihak sekolah sering kali mengabaikan, membiarkan dan menganggap *bullying* sebagai bagian dari permainan anak-anak jaman modern atau menganggap *bullying* sebagai hal biasa dalam kehidupan anak sekolah. *Bullying* adalah perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja terjadi berulang-ulang untuk menyerang seseorang target atau korban yang lemah, mudah dihina dan tidak bisa membela diri sendiri. *Bullying* juga didefinisikan sebagai kekerasan fisik dan psikologis jangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok, terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan dirinya dalam situasi di mana ada hasrat untuk melukai atau menakuti orang dan membuat tertekan.

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Untuk Mengurangi Tindakan *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar Di Semarang ini menggunakan tema berupa “kebersamaan” yakni kebersamaan anak sekolah dasar yang sedang belajar bersama di halaman sekolah. Konsep ini bertujuan untuk mengingatkan pada semua pihak, seperti guru, orang tua, anak-anak bahwa tanpa adanya tindakan *bullying* di sekolah itu sangat menyenangkan, tidak ada rasa takut terhadap teman yang lebih kuat, dan kepada senior, serta kita dapat berteman dengan siapa saja tanpa ada kekhawatiran.

Media yang digunakan dalam promosi ini adalah Poster, Koran, Spanduk, Xbanner, Pembatas buku, Kaos, Pin, Stiker dan Media *online facebook*. Media-media ini masing-masing memiliki jangkauan khalayak spesifik dan kombinasi ini dapat menjangkau khalayak secara luas.

5.2 Saran

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Untuk Mengurangi Tindakan *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar Di Semarang ini menggunakan media yang masih banyak digunakan pada umumnya, seperti Poster, Koran, Spanduk, Xbanner, Pembatas buku, Kaos, Pin, Stiker. Penggunaan media interaktif seperti situs jejaring sosial merupakan tren yang sedang populer digunakan dalam himbuan berbasis *online*, karena pengaruh gaya hidup masyarakat yang selalu terhubung dengan internet. Pemasangan iklan layanan masyarakat di internet pun sudah sering kita lihat karena media *online* sangat sering di pakai oleh masyarakat.

Penelitian dan perancangan selanjutnya diharapkan mampu mengurangi tindak *bullying* yang marak terjadi pada anak-anak sekolah dasar dan mampu mengingatkan orang tua atau masyarakat bahwa tindakan tersebut sangat berbahaya dan akan berdampak negatif terhadap anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, P.R. (2008). *Meredam Bullying: 3 cara efektif mengatasi kekerasan pada anak*. Jakarta: PT. Grasindo.

Cultural Studies, 2003. *Matinya Makna jalsutra*, Yogyakarta

DeFleur, Melvin L., dan Everette E. Dennis, 1982. *Understanding Mass Communication: Effects of the Media on Society and Culture*, Boston: Houghton Mifflin Company.

Goleman, Daniel. 2005. *Kecerdasan Emosi: Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Terjemahan Alex Tri Kantjono. 2005. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Kusmiati R.. Artini.dkk..(1999).*Teori Dasar Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Djambatan.

Kusrianto, Adi. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.

M. Suyanto. (2004). *Aplikasi Desain Grafis Untuk Periklanan*. Yogyakarta: Andi.

Priyatna, A. (2010). *Let's End Bullying: Memahami, mencegah, dan mengatasi bullying*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Pujiriyanto. (2005). *Desain grafis computer*. Yogyakarta: Andi.

Safanayong, Yongky. (2006). *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Jakarta: Arte Intermedia.

SEJIWA. (2008). *Bullying: Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan*. Jakarta:PT.Grasindo.

Widyatama, Rendra. 2007. *Pengantar Periklanan*..Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Ahmad, R. 6 Mei 2014. *Dkeroyok teman sekelasnya sendiri*. Liputan 6. (Online) (<http://news.liputan6.com/read/2046273/dalami-kasus-renggo-polisi-periksa-8-teman-sekelasnya>, diakses 19 Mei 2015

Indra. 09 April, 2011. "Bullying" sering dianggap sepele. Kompas, (Online) (<http://megapolitan.kompas.com/read/2011/04/09/15512144/.Bullying.Sering.Dianggap.Sepele>, diakses 23 Juni 2015).

Indarini, N. 4 Juni, 2015. Kejahatan seksual di Jakarta *International School*, (Online) (<http://lipsus.kompas.com/topikpilihanlist/3049/1/pelecehan.anak.tk.di.jis>, diakses tanggal 21 Mei 2015).

Muttya, Andi. 30 Desember, 2014. Komnas PA Prediksi Pelaku Kekerasan Anak Meningkat 18% Tahun 2015. Liputan 6. (Online)

(<http://news.liputan6.com/read/2154228/komnas-pa-prediksi-pelaku-kekerasan-anak-meningkat-18-tahun-2015>, diakses tanggal 21 Mei 2015).

Qodar, Nafiysul. 15 Maret, 2015. Survei ICRW: 84% Anak Ind Kekerasan di Sekolah. Liputan 6. (Online)

(<http://news.liputan6.com/read/2191106/survei-icrw-84-anak-indonesia-alami-kekerasan-di-sekolah>, diakses tanggal 1 Mei 2015).

Purwito, 18 Desember, 2014. Kalahkan kakak kelas saat lomba cerdas cermat, siswi SD dibully. Merdeka, (Online)

<http://www.merdeka.com/peristiwa/kalahkan-kakak-kelas-saat-lomba-cerdas-cermat-siswi-sd-dibully.html>, diakses 23 Juni 2015).

SEJIWA. 16 April, 2010. Young hearts : pelajar se-Jabodetabek bersuara melawan bullying di sekolah. (Online) (<http://sejiwa.org/workshop-young-hearts>, diakses 14 April 2015).

SEJIWA .12 Oktober, 2010, Kekerasan terhadap anak makin memiriskan. (Online) (<http://sejiwa.org/kekerasan-terhadap-anak-makin-memiriskan>, diakses 14 Juni 2015).